

STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN: KASUS KELOMPOK TANI SEDYO MAKMUR DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL, D.I. YOGYAKARTA

PRADITO MUSHANDONO



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU PENGELOLAAN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan : Kasus Kelompok Tani Sedyo Makmur Di Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Pradito Mushandono
E1501211014

RINGKASAN

PRADITO MUSHANDONO. Strategi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan : Kasus Kelompok Tani Sedyo Makmur Di Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta. Dibimbing oleh SONI TRISON dan LETI SUNDAWATI.

Pengelolaan HKm merupakan suatu pendekatan yang melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pelestarian hutan, dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. KT Sedyo Makmur, yang terletak di Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta, menjadi objek penelitian ini karena keberhasilan mereka dalam menerapkan pengelolaan HKm yang berbasis pada prinsip keberlanjutan. Kelompok ini memperoleh izin Perhutanan Sosial pada tahun 2007 dan sertifikasi usaha kayu dari *Forest Stewardship Council* (FSC), yang menunjukkan bahwa mereka telah menerapkan praktik pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis manfaat ekonomi, ekologi, dan sosial dari pengelolaan HKm oleh KT Sedyo Makmur, serta peran *stakeholder* dalam pengelolaannya. Penelitian ini menggunakan empat metode analisis: analisis kontribusi pendapatan, analisis korelasi, analisis *stakeholder*, dan analisis SWOT. Analisis kontribusi pendapatan digunakan untuk mengukur dampak ekonomi terhadap rumah tangga petani. Analisis korelasi mengidentifikasi hubungan signifikan antara berbagai faktor, sementara analisis *stakeholder* mengevaluasi peran pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan HKm. Terakhir, analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi dalam pengelolaan HKm.

Hasil analisis korelasi menunjukkan pada aspek ekonomi, pengalaman bertani dan pendidikan berpengaruh pada pendapatan di luar HKm, serta jumlah pohon jati berhubungan langsung dengan pendapatan dari pohon jati. Pada aspek ekologi, tidak ada korelasi signifikan dengan keberhasilan pengelolaan sumber daya alam. Aspek sosial menunjukkan bahwa lama pengalaman bertani mempengaruhi keterlibatan dalam kelompok tani, tetapi tidak ada pengaruh langsung pada pengelolaan hutan. Faktor ekonomi lebih memengaruhi pendapatan luar HKm, sementara sosial dan ekologi tidak berpengaruh langsung pada pengelolaan hutan.

Analisis *stakeholder* mengidentifikasi Dinas Kehutanan dan Balai Perhutanan Sosial Wilayah Jawa sebagai *stakeholder* kunci dalam pengambilan keputusan strategis dan penguatan kelembagaan. Strategi SO (*Strengths–Opportunities*) yang diusulkan mencakup diversifikasi produk hasil hutan untuk mengurangi ketergantungan pada kayu jati, pengembangan kapasitas anggota melalui pelatihan teknis dan manajerial, serta peningkatan pemasaran produk. Selain itu, pengembangan ekowisata berbasis hasil hutan juga diusulkan sebagai peluang untuk meningkatkan pendapatan tambahan dan mendukung konservasi lingkungan, dengan memanfaatkan program pemerintah yang mendukung perhutanan sosial.

Kata Kunci: *stakeholder*, swot, diversifikasi pendapatan, ekowisata, pengelolaan hutan kemasyarakatan



SUMMARY

PRADITO MUSHANDONO. Community Forest Management Strategy: A Case Study of Sedyo Makmur Farmers Group in Gunung Kidul Regency, D.I. Yogyakarta. Supervised by SONI TRISON and LETI SUNDAWATI.

Community Forest Management (HKm) is an approach that involves local communities in the management and conservation of forests, with the aim of maintaining the sustainability of natural resources and improving the welfare of the surrounding community. The Sedyo Makmur Farmers Group, located in Gunung Kidul Regency, D.I. Yogyakarta, was chosen as the subject of this research due to their success in implementing HKm management based on sustainability principles. This group obtained a Social Forestry permit in 2007 and a Forest Stewardship Council (FSC) certification for their timber business, demonstrating that they have applied responsible forest management practices.

The main objective of this research is to analyze the economic, ecological, and social benefits of the Community Forest Management (HKm) conducted by the Sedyo Makmur Farmers Group, as well as the role of *stakeholders* in its management. This study uses four analytical methods: income contribution analysis, correlation analysis, *stakeholder* analysis, and SWOT analysis. The income contribution analysis is used to measure the economic impact on the farmers' households. The correlation analysis identifies significant relationships between various factors, while the *stakeholder* analysis evaluates the roles of the parties involved in HKm management. Finally, the SWOT analysis is used to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced in the management of HKm.

The correlation analysis results show that, in the economic aspect, farming experience and education influence income from outside the HKm, and the number of teak trees managed is directly related to income from teak trees. In the ecological aspect, there is no significant correlation with the success of natural resource management. The social aspect indicates that the length of farming experience affects involvement in the farmer group, but there is no direct influence on forest management. Economic factors have a greater impact on income outside the HKm, while social and ecological factors do not directly influence forest management.

Stakeholder analysis identifies the Forestry Department and the Social Forestry Office of the Java Region as key *stakeholders* in strategic decision-making and institutional strengthening. The proposed Strengths–Opportunities (SO) strategies include diversifying forest product outputs to reduce dependence on teak wood, developing the members' capacity through technical and managerial training, and enhancing product marketing. Additionally, the development of forest-based ecotourism is proposed as an opportunity to increase additional income and support environmental conservation, utilizing government programs that support social forestry.

Key Words: community forest management, ecotourism, income diversification, *stakeholder*, swot



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang–Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN :
KASUS KELOMPOK TANI SEDYO MAKMUR DI
KABUPATEN GUNUNG KIDUL, D.I. YOGYAKARTA**

PRADITO MUSHANDONO

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Hutan

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU PENGELOLAAN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim penguji pada Ujian Tesis:
1. Prof. Dr. Ir. Juang Rata Matangaran, MS

Judul Tesis : Strategi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Kasus Kelompok Tani Sedyo Makmur Di Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta

Nama : Pradito Mushandono

NIM : E1501211014

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Soni Trison, S.Hut., M.Si.

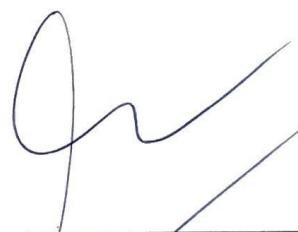


Pembimbing 2:
Dr. Ir. Leti Sundawati, MSc.Forest.Trop.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Hendrayanto, M.Agr.Sc.
NIP. 196111261986011001



Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan
Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, M. S
NIP. 196501221989031002



Tanggal Ujian: 31 Juli 2025

Tanggal Lulus: 04 AUG 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis penelitian yang berjudul “Strategi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan Kasus KT Sedyo Makmur Di Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta”. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Soni Trison, S. Hut., M.Si (ketua komisi pembimbing) dan Dr. Ir. Leti Sundawati, M.Sc.Forest.Trop (anggota komisi pembimbing), atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Hardjanto, MS, yang turut membantu sejak awal dalam pembuatan proposal ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa, serta motivasi yang sangat berarti dalam perjalanan penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Pradito Mushandono



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Kerangka Berpikir	5
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perhutanan Sosial	7
2.2 Hutan Kemasyarakatan	7
2.3 Ekonomi dalam Hutan Kemasyarakatan	10
III METODE	11
3.1 Lokasi dan Waktu	11
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Metode Pengumpulan Data	11
3.4 Metode Penentuan Populasi Sampel dan Responden Penelitian	13
3.5 Analisis Data	14
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
4.2 Aspek Ekonomi, Ekologi, dan Sosial	22
4.3 Analisis Korelasi	29
4.4 Analisis Kontribusi Pendapatan	33
4.5 Analisis <i>Stakeholder</i>	34
4.6 Analisis SWOT	38
V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
RIWAYAT HIDUP	59

DAFTAR TABEL

1.	Penelitian terdahulu tentang pengelolaan HKm	8
2.	Matriks tujuan penelitian, jenis data, dan metode pengambilan data	12
3.	Matriks SWOT	19
4.	Pemilihan jenis tanaman	22
5.	Luas lahan garapan	23
6.	Pendapatan responden KT di luar HKm	24
7.	Pengeluaran rumah tangga responden KT	25
8.	Jarak tanam antar tanaman	26
9.	Proporsi gender responden KT	28
10.	Rentang usia responden KT	28
11.	Uji normalitas data analisis korelasi	29
12.	Uji korelasi spearman rho analisis korelasi	30
13.	Kontribusi pendapatan usaha tani di HKm terhadap pendapatan non HKm	33
14.	Peran <i>stakeholder</i> dalam pengelolaan HKm	34
15.	Tingkat pengaruh dan kepentingan <i>stakeholder</i>	36
16.	Faktor internal dan faktor eksternal dalam pengelolaan HKm	38
17.	Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) pengelolaan HKm	42
18.	Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE) pengelolaan HKm	46
19.	Hasil matriks SWOT KT Sedyo Makmur	48
20.	Rencana program pengelolaan HKm	51

DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka penelitian	6
2.	Lokasi penelitian	11
3.	Matriks minat dan pengaruh <i>stakeholder</i>	17
4.	Kuadran SWOT	19
5.	Matriks kepentingan dan pengaruh <i>stakeholder</i>	37
6.	Posisi strategi dalam pengelolaan HKm	47